

**PENGENDALIAN HAMA KUTU KEBUL (*Bemisia tabaci* L.)
PADA TANAMAN KELENGKENG (*Dimocarpus longan* L.)
DI KEBUN PT. INTIDAYA AGROLESTARI (INAGRO) BOGOR**

Oleh

Luthfiyyah Ayu Andini

RINGKASAN

Kelengkeng (*Dimocarpus longan* L.) merupakan tanaman hortikultura yang berasal dari Asia Tenggara. Produksi buah kelengkeng dalam negeri dapat dikatakan belum optimal dikarenakan serangan hama kutu kebul yang menyebabkan menurunnya produksi kelengkeng. Kutu kebul (*Bemisia tabaci* L.) adalah salah satu hama yang sering menyerang berbagai macam jenis tanaman. *Bemisia tabaci* merupakan spesies kutu kebul yang memiliki jumlah inang luas. Tanaman inang dari serangga ini meliputi beberapa famili, yaitu Famili *Compositae*, *Cucurbitaceae*, *Cruciferae*, dan *Solanaceae*. Kutu kebul merupakan serangga penghisap getah yang dapat menyebabkan kerontokan daun, kerdil, kematian pucuk, serta mengurangi kualitas dan kuantitas buah. Untuk mengatasi hal ini, PT. Intidaya Agrolestari menggunakan dua metode pengendalian yaitu dengan cara pemangkasan yang merupakan tindakan preventif dan dengan insektisida kimia dalam mengendalikan hama. Pemangkasan dilakukan bertujuan untuk mengurangi tingkat kelembapan pada tanaman yang dapat menjadi tempat tumbuhnya hama dan penyakit tanaman. Penggunaan insektisida kimia dengan konsentrasi pemakaian yang telah dianjurkan yaitu 2 ml/l. Berdasarkan pengendalian yang telah dilakukan didapat hasil yaitu penurunan serangan hama kutu kebul yang semula 45 tanaman yang terserang menjadi 10 tanaman. Dapat dikatakan usaha pengendalian hama yang telah dilakukan oleh PT. Intidaya Agrolestari berhasil untuk mengendalikan serangan hama kutu kebul yang menyerang tanaman kelengkeng.